

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory* yang mana tujuannya adalah menelaah antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket/kuesioner, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel *independent*/ bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat) (Sugiyono, 2011).

Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pelatihan kerja (X1) dan Kompetensi (X2)

1. Pelatihan kerja (X1)

Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan kepada karyawan teknik untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi kinerja suatu karyawan.

Pelatihan dapat diukur berdasarkan indikator-indikator menurut Mangkunegara (2013) sebagai berikut :

1. Jenis pelatihan
2. Tujuan pelatihan
3. Materi
4. Metode yang digunakan

2. Kompetensi (X2)

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Kompetensi dapat diukur berdasarkan indikator-indikator menurut Hutapea dan Thoha (2008) sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Keterampilan (*Skill*)
3. Sikap (*attitude*)

3.2.1.2 Variabel Dependen (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil pencapaian kerja karyawan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan..

Adapun Indikator Kinerja menurut Mangkunegara (2006) adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Pekerjaan (*Quality of Work*)
2. Kerjasama Tim (*Teamwork*)
3. Efektifitas
4. Inisiatif (*initiative*)

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Item Pernyataan
Pelatihan (X1)	1. Jenis pelatihan	Jenis pelatihan yang dipilih dapat diterima dan dipahami oleh peserta
	2. Tujuan pelatihan	Tujuan pelatihan meningkatkan keterampilan kerja
	3. Materi	Materi pelatihan <i>update</i> agar peserta dapat memahami

Tabel 3.1 Lanjutan

	4. Metode yang digunakan	Metode yang digunakan dalam pelatihan dapat dipahami oleh peserta pelatihan
Kompetensi (X2)	1. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	Pengetahuan yang di miliki karyawan cukup baik
	2. <i>Skill</i> (ketrampilan)	Mempunyai keterampilan yang memenuhi standart
	3. <i>Attitude</i> (sikap)	mempunyai sikap yang mendukung pencapaian tujuan organisasi
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Pekerjaan (<i>Quality of Work</i>)	Kualitas hasil pekerjaan karyawan memenuhi standart
	2. Kerjasama Tim (<i>Teamwork</i>)	Karyawan mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam satu tim
	3. Efektifitas	Karyawan mampu melakukan pekerjaan secara efektif.
	4. Inisiatif (<i>initiative</i>)	Mampu mengambil langkah dalam menghadapi kesulitan bekerja

3.2.2 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Variabel di dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2011

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Kayawan PT. Dian Cahaya Prima Jombang Bagian Teknik sebanyak 56 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010), yaitu sebanyak 56 karyawan bagian teknik PT. Dian Cahaya Prima.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

3.4 Jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data

3.4.1 Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (Sugiyono, 2011) selama melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dalam hal ini, penelitian terhadap kinerja Karyawan bagian teknik PT. Dian Cahaya Prima sebagai subjek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, serta data pendukung adalah dokumen perusahaan yaitu data karyawan dan profil perusahaan.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 56 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan Kinerja Karyawan PT. Dian Cahaya Prima Bagian Teknik.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.

4. Observasi

Proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrument tersebut. (Hadi, 2002). Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1 Jika nilai r hitung $>$ nilai koefesien (0.30), maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid
- 2 Jika nilai r hitung $<$ nilai koefesien (0.30), maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid. (Sugiyono, 2011)

Adapun uji coba validitas dengan sampel sebanyak 30 responden, dengan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	Nilai koefesien minimal	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	X1.1	0,909	0,30	Valid
	X1.2	0,610	0,30	Valid
	X1.3	0,639	0,30	Valid
	X1.4	0,909	0,30	Valid
Kompetensi Kerja (X2)	X2.1	0,894	0,30	Valid
	X2.2	0,822	0,30	Valid
	X2.3	0,808	0,30	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,733	0,30	Valid
	Y1.2	0,823	0,30	Valid
	Y1.3	0,659	0,30	Valid
	Y1.4	0,722	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang terdapat pada variabel pelatihan kerja, kompetensi kerja dan kinerja karyawan diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai koefesien minimal, hal ini berarti semua variabel adalah valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliable
2. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliable. (Ghozali, 2012)

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,785	Alpha Cronbach $> 0,6$ maka reliabel	Reliabel
X2	0,776		Reliabel
Y	0,716		Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan namun sebelumnya data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu pelatihan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1,0 – 1,8 = sangat jarang/sangat rendah

1,9 – 2,6 = jarang/rendah

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = sering/tinggi

4,3 – 5,0 = sangat sering/sangat tinggi

3.6.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara random. Analisis ini dinamakan statistik probabilitas

karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability).

3.6.2.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja karyawan

A = Konstanta

X1 = Pelatihan kerja

X2 = Kompetensi kerja

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Variabel kesalahan

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan estimator linear tidak bisa

yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan (Hasan, Iqbal, 2002). Adapun asumsi-asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi. (Ghozali, Imam, 2001)

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan criteria sebagai berikut :

- 1 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal
- 2 Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. (Ghozali, 2012)

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- 2 Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012)

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- 2 Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan

korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

3.8 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. (Ghozali, 2012).

Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif. (Ghozali, 2012).